



**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh:

FINA ATIQOTUL MAULA
NIM : 2021111395

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**



Oleh :

FINA ATIQOTUL MAULA
NIM : 2021111395

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FINA ATIQOTUL MAULA
NIM : 2021111395
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang Menyatakan



FINA ATIQOTUL MAULA
NIM. 2021111395



Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Graha Tirto Asri Pekalongan

Jl. Mawar No. 16 Rt/Rw 007/004

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fina Atiqotul Maula

Pekalongan, Agustus 2018

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FINA ATIQOTUL MAULA

NIM : 2021111395

Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP
KOTA PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2018

Pembimbing,

Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag.
NIP.19710526 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
 mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : FINA ATIQOTUL MAULA
 NIM : 2021111395
 Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DALAM
 MENGEMBANGKAN AKHLAK TERPUJI
 REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA
 PEKALONGAN.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
 Pendidikan (S. Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
 NIP. 19710707 200003 2 001

H. Agus Khumaedy, M. Ag
 NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
 NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Keluargaku, terutama ayahanda (Bapak Ahmad Jazuli Fajari) dan Ibunda (Ibu Nur Fadhilah) yang senantiasa mencurahkan kasih dan sayangnya yang tiada dapat tergantikan dengan apapun, yang tiada henti-hentinya memanjatkan doa yang terbaik bagi putri-putrinya, dan yang tak akan pernah tergantikan dan terkenang selamanya.
2. Dosen Pembimbingku Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag yang telah sabar membimbingku sampai akhir.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam penyelsaian skripsi ini
4. Teman-teman kelas Angkatan 2010/ 2011 yang selalu mensuport satu sama lain dalam penyusunan skripsi. Kebersamaan dan kekeluargaan teman-teman tidak akan terlupakan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَيْهْمَةُ بِهَيْمَةِ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ. (رواه البخارى والمسلم)

“Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a.: Rasulullah Saw. pernah bersabda “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah (keimanan terhadap tauhid [tidak mempersekutukan Allah]) tetapi orang tuanyalah menjadikan dia seorang Yahudi atau Nasrani atau Majusi sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna. Apakah kau melihat ada cacatnya?”

(H.R. Bukhari dan Muslim).



ABSTRAK

Fina Atiqotul Maula. 2019. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

Kata Kunci :Peran Orang Tua dan Akhlak Remaja

Pengikisan akhlak sangatlah merajalela, Penanaman akhlak sangatlah diperlukan dalam membentengi akhlak remaja. Penanaman akhlak terjadi di manapun termasuk di lingkungan keluarga. Akhlak remaja di kelurahan Banyurip bisa dikatakan cukup baik. Hal ini bisa terlihat dari bahasa yang mereka gunakan ketika berbicara dengan yang lebih tua, rutin mengikuti shalat berjamaah di mushalla, dan keterlibata remaja dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan di daerah ini. Hal ini tidak terlepas dari peran kedua orang tuanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang peran orang tua dalam mengembangkan perilaku remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?. Apa saja faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data utama (primer) dalam penelitian ini diambil melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer tersebut meliputi : orang tua remaja di kelurahan Banyurip dan remaja di kelurahan Banyurip. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah perangkat desa Kelurahan Banyurip dan tokoh masyarakat kelurahan Banyurip. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan diantaranya: shalat berjamaah, sopan santun, taat dan berbakti kepada orang tua, peduli terhadap sesama, dan mengikuti kegiatan positif. Akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: faktor keluarga, lingkungan dan pendidikan. Peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan cukup besar, diantaranya sebagai suri tauladan yang baik, sebagai pendidik, sebagai pengawas, dan membangun komunikasi yang baik dengan remaja.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan segala nikmatNya, terutama nikmat sehat, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, nabi besar nabi Muhammad SAW. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kita harapkan syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Proses penulisan skripsi yang berjudul “ Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan “ yang penuh pengalaman yang luar biasa dan dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi tugas dan melengkapi guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pendidikan agama Islam.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Dr. Ade Dede Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan dan staffnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi pengarahan.
3. H. Yasin Abidin, M. Pd. selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberi pengarahan.
4. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



5. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Wali Dosen yang telah membimbing dan memberi nasehat kepada penulis selama aktif dalam perkuliahan di IAIN Pekalongan.
6. Segenap civitas akademik IAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selam penulis menimba ilmu.
8. Sahabat-sahabatku yang luar biasa menemani, menyemangati dalam proses perkuliahan sampai akhir.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Akhirnya, tiada kata yang pantas terucap dari penulis selain do'a semoga Allah SWT membalas amal yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan yang tak terhingga, amien.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis

Fina Atiqotul Maula
NIM. 202 1111 395



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Pengertian Orang Tua.....	16
2. Peran Orang Tua dalam Keluarga	20
3. Pengertian Remaja	27
4. Ciri-ciri Remaja.....	31
5. Pengertian Akhlak.....	33
6. Pembagian Akhlak.....	37
7. Aspek-aspek yang Memengaruhi Akhlak.....	40



B. Kajian Pustaka	42
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III DATA PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN	
A. Profil Kelurahan Banyurip.....	48
a. Sejarah Kelurahan Banyurip.....	48
b. Letak Geografis	49
c. Kondisi Sosial.....	49
d. Kondisi Keagamaan.....	51
e. Kondisi Pendidikan	52
f. Kondisi Ekonomi.....	53
B. Data Akhlak Terpuji di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.....	55
C. Data Faktor-faktor yang Memengaruhi Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.....	57
D. Data Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan....	60
BAB IV ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN AKHLAK TERPUJI REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.....	65
B. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan.....	69
C. Analisis Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan....	73

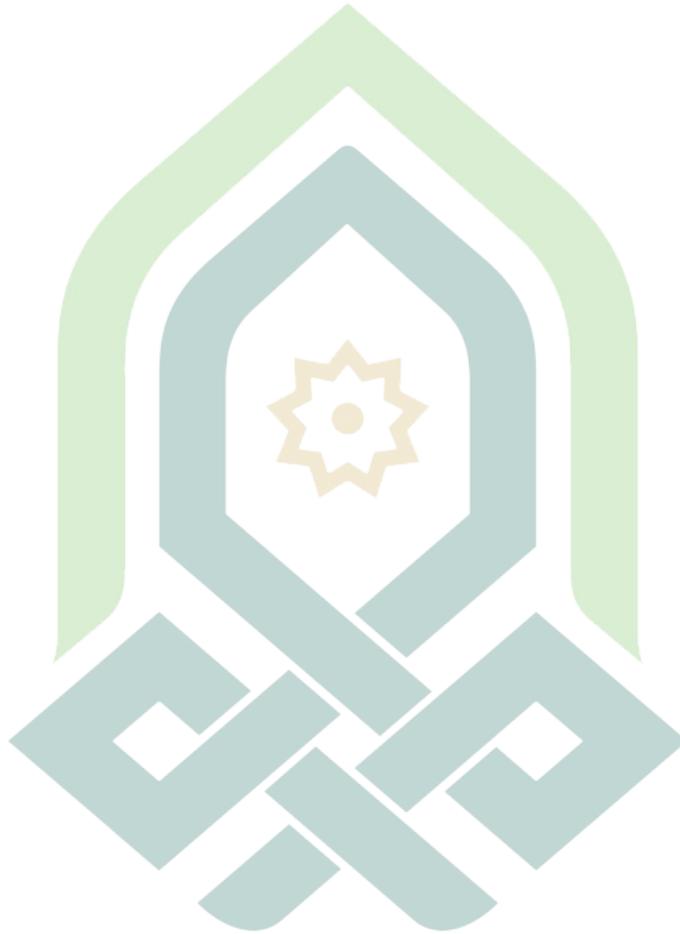


BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kegiatan Gotong Royong Kelurahan Banyurip Pekalongan	50
Tabel 2	Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Banyurip Pekalongan...	51
Tabel 3	Data Pendidikan.....	53
Tabel 4	Data Lembaga Pendidikan.....	54
Tabel 5	Data Mata Pencaharian	55





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam menempatkan *al-khlaq al-karimah*, budi pekerti yang mulia pada tempat yang sangat tinggi, sebagaimana Rasulullah SAW diutus hanya untuk membina akhlak yang mulia. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia sangatlah penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila ahlakunya baik, sejahteralah lahir batinnya. Akan tetapi, jika akhlaknya rusak, rusaklah lahir batinnya.¹

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang pengikisan akhlak sangatlah merajalela. Hal tersebut juga tidak terlepas dari lingkungan-lingkungan yang ada disekitarnya sehingga secara tidak langsung menjadikan pengikisan akhlak pun terjadi. Pengikisan akhlak terjadi seiring majunya zaman yang tiada batas. Diantaranya pengaruh budaya-budaya Barat yang lebih kepada kebebasan dalam bertindak, pengaruh ternd-trend masa kini, gaya bicara yang tidak lagi memperhatikan kepada siapa yang diajak bicara, pengaruh gaya hidup dan lain sebagainya. Semuanya itu tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitar.

¹ Rahmat Djatmika, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 11

Dengan demikian, penanaman akhlak sangatlah diperlukan dalam membentengi pengaruh-pengaruh lingkungan yang menjurus kepada pengikisan akhlak. Di dalam sebuah hadits dikatakan bahwa “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik akhlaknya” (H.R.Tarmidzi). Dan, akhlak Nabi Muhammad, yang diutus menyempurnakan akhlak manusia itu, disebut akhlak Islam atau akhlak Islami, karena bersumber dari wahyu Allah yang kini terdapat dalam Al – Quran yang menjadi sumber utama agama dan ajaran Islam.²

Jika berbicara mengenai akhlak, pelaku terdekat dengan hal ini adalah remaja. Meskipun akhlak menempel pada semua manusia baik anak-anak, remaja maupun dewasa, akan tetapi yang paling banyak diperbincangkan mengenai hal ini adalah remaja.

Masalah remaja adalah suatu masalah yang sangat menarik untuk diperbincangkan dari zaman dahulu hingga sekarang. Karena remaja merupakan masa peralihan, di mana seseorang telah meninggalkan usia anak-anak yang penuh kelemahan dan ketergantungan tanpa memikul tanggung jawab menuju usia dewasa yang sibuk dengan tanggung jawab penuh.

Masa remaja mempunyai arti yang khusus, meskipun begitu masa remaja tidak mempunyai tempat yang jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Mereka tidak lagi disebut sebagai anak kecil, tetapi belum juga dianggap sebagai orang dewasa. Di satu sisi mereka ingin

²Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* , (Jakarta : PT Raja GrafindoPersada, 1998), hlm 346-347.

bebas dan mandiri, lepas dari pengaruh orang tua, di sisi lain mereka tetap membutuhkan bantuan, dukungan serta perlindungan orang lain.

Remaja pada hakikatnya sedang berjuang untuk menemukan dirinya sendiri. Jika dihadapkan pada keadaan luar atau lingkungan yang kurang serasi, penuh kontradiksi dan labil, maka mereka akan mudah jatuh pada kesengsaraan batin, hidup penuh kecemasan, ketidakpastian dan kebimbangan.³ Padahal tidak bisa dipungkiri, selain bisa menjadi masa yang rawan bagi terbentuknya perilaku negatif, masa remaja juga sebenarnya didukung dengan masa yang penuh dengan potensi keingintahuan yang tinggi dan berfikir kritis. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi tersebut agar terarah dengan baik, diperlukan bimbingan dan bantuan orang-orang terdekat seperti orang tua.

Keluarga memainkan peranan yang sangat besar dalam mengarahkan remaja menjauhi perilaku yang dekat dengan kenakalan remaja. Seperti dalam teori ekologi Bronfenbrenner, di mana anak adalah inti dari interaksi keseluruhan, dengan lingkungan mikro yang paling dekat yaitu keluarga dan *peer group*. Dan lingkungan messonya berupa interaksi di sekolah, tetangga dan lain sebagainya. Pada teori tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa yang paling memengaruhi adalah yang interaksinya sangat berdekatan diantaranya adalah keluarga.⁴

³ Zakiyah Daradjat, *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 356

⁴ Adinda Widanty, *Peran Keluarga dan Perilaku Kenakalan Remaja*, (<https://adindawidanty.wordpress.com/2012/12/31/peran-keluarga-dan-perilaku-kenakalan-remaja>), di akses tanggal 6 Juni 2017

Keluarga, khususnya ayah dan ibu merupakan lembaga pendidikan pertama dan paling utama dalam mendidik anak. Keluarga sebagai lembaga pendidikan mempunyai peran yang paling penting dibanding sekolah dan masyarakat. Karena di dalam keluargalah seseorang dilahirkan, dibesarkan, dan dididik pertama kali oleh kedua orang tuanya.⁵ Di dalam keluarga anak mendapatkan ilmu dasar tentang moral, etika, kepercayaan, agama, dan sebagainya.

Peran kedua orang tua dalam memotivasi anak adalah membentuk akhlak yang mulia serta menjauhkan mereka dari segala sifat yang tercela. Apabila kedua orang tua memberikan tauladan yang baik, selalu memerhatikan moral anak, maka hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam jiwa anak. Perilaku menyimpang yang saat ini marak dilakukan oleh remaja tidak jauh karena kurangnya kesadaran orang tuanya untuk turut andil dalam memberikan pendidikan kepada anak dalam keluarga. Mengingat masalah akhlak adalah masalah yang penting, maka orang tua dituntut untuk berperan aktif dalam mendidik dan membina akhlak remaja.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, akhlak remaja di kelurahan Banyurip bisa dikatakan cukup baik. Hal ini bisa terlihat dari bahasa yang mereka gunakan ketika berbicara dengan yang lebih tua, rutin mengikuti shalat berjamaah di mushalla, dan keterlibatan remaja dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan di daerah ini.⁶

⁵ Hamdan Rasyid, *Penidikan Anak pada Era Globalisasi*, (Jakarta: MUI Provinsi Jakarta, 2013), hlm. 159

⁶ Observasi, Moral Remaja di Kelurahan Banyurip, Pekalongan: 3 Desember 2015

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di Kelurahan Banyurip Kota Pekalongan”. Alasan pemilihan judul ini antara lain karena:

1. Akhlak merupakan hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Karena terbentuknya bangsa yang berkarakter, di dalamnya terdapat manusia-manusia yang baik akhlaknya.
2. Remaja merupakan masa di mana seseorang membutuhkan arahan dan kontrol dalam setiap tingkah lakunya.
3. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anaknya yang mempunyai peranan penting dalam memberikan pendidikan akhlak di dalam keluarga

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
3. Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman dan memahami judul tersebut, maka penulis akan mengemukakan beberapa istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Peran

Peran berarti fungsi seseorang atau sesuatu dalam kelompok.⁷

2. Orang tua

Orang tua adalah ayah ibu kandung atau orang yang dianggap tua.⁸

3. Akhlak

Akhlak adalah keadaan yang melekat pada jiwa manusia. Karena itu suatu perbuatan baru hasil pencerminan akhlak karena perbuatan dilakukan berulang – ulang.⁹

4. Remaja

Remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak yang akan ditinggalkannya menjelang masa dewasa yang penuh tanggung.¹⁰

Jadi yang dimaksud dengan peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip Pekalongan adalah fungsi orang tua dalam hal ini ayah dan ibu dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja yang berusia 13 sampai 15 tahun di kelurahan Banyurip.

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1155

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1051

⁹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 348.

¹⁰ Suririn, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 46

2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip
3. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bersifat teoritis, yaitu berdasarkan pada teori.¹¹
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran pendidikan dan keilmuan agama Islam melalui pendidikan keluarga dalam hal ini adalah orang tua.
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang fungsi orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip.
 - c. Dapat menambah masukan dan sumbangan pemikiran bagi orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja.
2. Bersifat praktis, yaitu berdasarkan praktek.¹²

Untuk memberikan gambaran tentang peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip.

¹¹Depsikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 1041

¹²Depsikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 785.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.¹³

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian lapangan (*field reseach*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai unit sosial, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹⁴ Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah – masalah praktis dalam kehidupan sehari – hari.¹⁵

Dengan melakukan *field research* (penelitian lapangan) akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang peran orang tua dalam mengembangkan perilaku moral remaja di kelurahan Banyurip Pekalongan.

¹³ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*(Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 64-65.

¹⁴ Syiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.5.

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm.27.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁶

Pendekatan penelitian kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses studi.¹⁷

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti merasa tepat karena data serta informasi yang ada terkait dengan fenomena sosial yang ada di Kelurahan Banyurip Pekalongan berupa peran orang tua dalam mengembangka perilaku moral remaja.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adapun penelitian ini, dilakukan di kelurahan Banyurrip, kecamatan Pekalongan Selatan kota Pekalongan

b. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Akhlak Terpuji Remaja di kelurahan Banyurip Kota Pekalongan dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai Desember 2018.

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Cet 1, Ed 1* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 35.

3. Sumber Data

Data kualitatif menyediakan kedalaman dan kerincian melalui pengumpulan secara langsung dan deskriptif yang teliti tentang situasi program, kejadian, orang, interaksi, perilaku yang teramati.¹⁸ Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.¹⁹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh dari sumbernya melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan.²⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak remaja dan remaja yang berada pada usia 13-15 tahun, bukan perantau dan tinggal di Banyurip.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Sumber data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.²¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah perangkat kelurahan Banyurip dan tokoh masyarakat Banyurip Pekalongan.

¹⁸ Michael Quinn, Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.5.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.115.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 9.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Observasi ini dilakukan untuk mengetahui segala gejala secara nyata yang terjadi. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.²³ Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui data tentang gambaran akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip, faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip dan peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip. Wawancara ini dilakukan kepada orang tua yang mempunyai anak remaja, remaja yang berusia 13 - 15 tahun, perangkat kelurahan Banyurip, dan juga tokoh masyarakat di kelurahan Banyurip.

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm.123.

²³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 130.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mempelajari dokumen, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.²⁴ Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui data yang mendukung dalam penelitian karena berupa dokumen-dokumen. Dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari buku-buku, data-data, jurnal sebagai penunjang yang berkaitan dengan moral remaja dan peran orang tua dalam mengembangkan perilaku moral remaja.

5. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan ialah teknik analisis deskriptif.

Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi apa yang baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, dan kecenderungan yang tengah berkembang.²⁵

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan (hasil *research*) dengan dipilah --pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan menggunakan bahasa yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif dabr RAD)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 120.

²⁵ Kuncoro Ningrat, *Metode – Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1981), hlm. 40.

mudah dicerna oleh masyarakat umum.²⁶ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display dan data conclusion drawing/ verivication*.²⁷

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini reduksi data digunakan dalam proses menganalisis data berupa bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan perilaku moral remaja di kelurahan Banyurip Pekalongan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data yang telah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lainnya. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini

²⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 178.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif dan RAD)*(Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 337.

²⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.287.

digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahannya.²⁹

- c. *Conclusion Drawing/ verivication* (penarikan kesimpulan dan verivikasi).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verivikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing babnya mempunyai beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 172.

³⁰Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 172.

Bab II Landasan teori, meliputi: Pengertian orang tua, peran orang tua dalam keluarga, pengertian remaja, ciri-ciri remaja, pengertian akhlak, pembagian akhlak, aspek yang memengaruhi akhlak.

Bab III Data peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan, meliputi: Profil kelurahan Banyurip kota Pekalongan, data akhlak terpuji remaja kelurahan Banyurip kota Pekalongan, faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan, dan peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan

Bab IV Analisis peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan, meliputi: analisis akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan, faktor yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan, analisis peran orang tua dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran – saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari bab-bab yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan mengarah kepada akhlak terpuji. Diantara akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip adalah melaksanakan shalat berjamaah, sopan santun dan ramah, taat dan berbakti kepada orang tua, peduli terhadap sesama, dan mengikuti kegiatan yang positif.
2. Akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor keluarga, lingkungan, dan pendidikan
3. Peran yang dilakukan orang tua dalam mengembangkan akhlak remaja di kelurahan Banyurip kota Pekalongan adalah sebagai tauladan yang baik, sebagai pendidik, dan membeangun komunikasi yang baik dengan remaja. Peran-peran tersebut dilaksanakan dengan cukup baik sehingga perilaku remaja dapat berkembang dengan baik.



B. Saran-saran

a. Bagi remaja

1. Hendaknya remaja mampu berakhlak sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam agama maupun masyarakat dan mampu mempertahankan akhlak terpuji yang sudah mereka miliki

b. Bagi orang tua

1. Hendaknya orang tua benar-benar memperhatikan perilaku anak-anaknya dalam kegiatan sehari-hari agar tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak diinginkan.
2. Orang tua harus menanamkan akhlak terpuji sejak anak usia dini dan terus dibina hingga remaja.
3. Hendaknya orang tua mampu menjadi tauladan yang baik untuk anak-anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Alquran* . Jakarta: AMZAH
- Agustini, Hendriani. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Revita Aditama
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Mohammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Nashir. 1979. *Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Mutiara
- Aly, Hary Hoer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Amin, Ahmad. 1991. *Etika (Ilmu Akhlak)*, Penerjemah, Farid Ma'ruf. Jakarta; Bulan Bintang
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf* . Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Pendidikan* . Yogyakarta: DIVA Press
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian, Cet 1, Ed 1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bakry, Oemar. 1986. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa
- Coles, Robert. 2003. *Menumbuhkan Kecerdasan Moral pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiyah. *Perawatan Jiwa untuk Anak-anak* . Jakarta: Bulan Bintang



- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depsikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djarmika, Rahmat. 1996. *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Geldard, Kathryn dan David Geldard. 2010. *Konseling Remaja: Pendidikan Proaktif untuk Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hernawati. 2016. "Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Polewalimandar". Makasar: *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, No. 2, Desember, III
- Hurlock. 1997. *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-VI. Jakarta: Erlangga
- Ibad, Zaimul. 2016. "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Pengalaman Ibadah Anak di Kampung Pancuran desa Lebakwana Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Banten". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Jamaludin, Didin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Kartono, Kartini. 1982. *Peran Keluarga Memandu Anak: Sari Psikologi Terapan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: al Husna Zikra
- Maghfiroh. 2013. "Urgensi Bimbingan Dan Konseling Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Siswa (Studi di SMP Negeri 02 Wonopringgo)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan



- Mardiyah. 2015. "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama terhadap Pembentukan Kepribadian Anak". *Jurnal Pendidikan*, No. 2, November, III
- Maskawih, Ibnu. 1995. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, Penterj. Hilmi Hidayat. Bandung: Mizan
- Moeleong, Lexy J.. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhtadi. 2017. "Peran Orang Tua terhadap Pembinaan Akhlak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam". Jombang: *Jurnal Pendidikan*, No. 2, Desember, II
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada
- Nata, Abudin. 2013. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. 2010. Jakarta: Kencana
- Ningrat, Kuncoro. 1981. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teori dan Praktis*. Bandung, Remaja Rosda Karya
- Quinn, Michael, Patton. 2009. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rasyid, Hamdan. 2013. *Pendidikan Anak pada Era Globalisasi*. Jakarta: MUI Provinsi Jakarta
- Rofiek, M. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rozikin. 2015. "Peran Orang Tua Pekerja di PT. Dupantex dalam Pendidikan Akhlak Manusia". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan
- Sa'adudin, Imam Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi (Membangun Kepribadian Muslim)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid, 2012. *Ilmu Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia



- Sagala, Syiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito W.. 2010. *Psikologi Remaja*, ED. Rev. Jakarta: Rajawali Pers
- Sarwono, Sarlito W.. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suririn. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suririn. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2009. *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press
- Trianto. 2008. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Widanty, Adinda. 2012. *Peran Keluarga dan Perilaku Kenakalan Remaja*, (<https://adindawidanty.wordpress.com/2012/12/31/peran-keluarga-dan-perilaku-kenakalan-remaja>)
- Ya'kub, Hamzah. 2000. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro
- Yusuf, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda Karya

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/0072/2015

Pekalongan, 02 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Zaenal Mustakim, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FINA ATIQOTUL MAULA

NIM : 2021110200

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

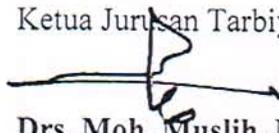
”PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL REMAJA DI KELURAHAN BANYURIP AGENG PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0553/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA KANTOR KELURAHAN BANYURIP
di -

Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FINA ATIQOTUL MAULA

NIM : 2021110200

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU MORAL REMAJA DI
KELURAHAN BANYURIP PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 3 Maret 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEDOMAN WAWANCARA

- A. Pedoman wawancara terhadap subyek penelitian (Orang Tua)
 1. Bagaimana akhlak remaja di kelurahan Banyurip?
 2. Apa saja bentuk akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
 3. Apa yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
 4. Apakah orang tua mempunyai peran dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
 5. Apa saja yang anda lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji remaja?
- B. Pedoman wawancara terhadap informan penelitian (Remaja)
 1. Bagaimana akhlak remaja di lingkungan anda?
 2. Apa saja bentuk akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
 3. Apa yang memengaruhi akhlak terpuji remaja?
 4. Apa saja yang dilakukan oleh orang tua anda untuk mengembangkan akhlak terpuji anda?
- C. Pedoman wawancara terhadap informan penelitian (Perangkat Kelurahan Banyurip Pekalongan)
 1. Bagaimana sejarah kelurahan Banyurip Pekalongan?
 2. Bagaimana akhlak remaja di kelurahan Banyurip?
 3. Apa yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
- D. Pedoman wawancara terhadap informan penelitian (Tokoh Masyarakat)
 1. Bagaimana akhlak remaja di kelurahan Banyurip Pekalongan?



2. Apa saja bentuk akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?
3. Apa saja yang memengaruhi akhlak terpuji remaja di kelurahan Banyurip?





PEDOMAN OBSERVASI

1. Akhlakremaja di kelurahan Banyurip Pekalongan.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil kelurahan Banyurip Pekalongan
2. Dokumen yang berkaitan dengan kegiatan peran orang tua dalam mengembangkan perilaku moral remaja.





CATATAN HASIL OBSERVASI I

Objek : Akhlak Remaja
Hari / Tanggal : Kamis, 3 Mei 2018
Tempat : Kelurahan Banyurip

Kamis, 3 Mei 2018, observasi yang pertama kali peneliti lakukan. Setelah pulang dari TPQ, saya langsung beranjak ke rumah bulek. Kebetulan waktu itu ada janji untuk membantu beliau menyiapkan acara yasin tahlil yang rutin diadakan malam Jumat. Ketika waktu Magrib tiba, dari anak-anak, remaja, orang tua berbondong-bondong ke Mushalla. Mushalla waktu itu terlihat sangat penuh. Setelah shalat Maghrib selesai, shampir semua remaja di kelurahan Banyurip mengikuti kegiatan rutin yang diadakan masyarakat sekitar, yakni yasin dan tahlil.

Kegiatan yasin dan tahlil selesai, mereka lanjutkan dengan shalat Isya' berjamaah. Tidak berhenti disitu saja, remaja di sini juga mengikuti kajian kitab yang diadakan oleh salah satu kyai di kelurahan Banyurip.



CATATAN HASIL OBSERVASI II

Objek : Akhlak Remaja
Hari / Tanggal : Jumat, 11 Mei 2018
Tempat : Banyurip Rt/Rw 04/05

Pada hari Jumat, 12 Mei 2018, tepatnya pukul 16.00, saya berjalan menuju rumah bulek saya. Kebetulan rumah beliau berada di daerah yang saya teliti. Sesampainya di rumah beliau, saya memilih untuk duduk di depan rumah sambil berbincang-bincang dengan bulek. Di situ, terlihat beberapa remaja bersliweran di jalan. Mereka tak segan untuk menyapa terlebih dahulu ketika bertemu dengan yang lebih tua. Mereka terlihat sopan dan ramah.

Waktu sudah menunjukkan pukul 17.30 WIB, waktu Maghrib hampir tiba. Ketika adzan berkumandang, terlihat beberapa orang melangkah ke Mushala, tidak hanya orang tua saja, namun juga anak-anak usia remaja. Sayapun ada diantara mereka. Setelah shalat Maghrib selesai, beberapa dari mereka ada yang pulang ke rumah masing-masing untuk mengaji dengan keluarhanya, dan ada pula yang langsung pergi ke rumah kediaman kyai untuk mengaji Al Quran.



CATATAN HASIL OBSERVASI III

Objek : Perilaku Akhlak Remaja
Hari / Tanggal : Sabtu, 9 Juni 2018
Tempat : Banyurip Rt/Rw 05/05

Hari ini, Sabtu, 9 Juni 2018 pukul 10.00 WIB saya berjalan menuju rumah ibu Jamilah. Sampai di rumah ibu Jamilah, ternyata ibu Jamilah sedang tidak di rumah. Beliau sedang berada di pasar untuk membeli kebutuhan warungnya. Tak lama kemudian, ibu Jamilah pulang, saya menunggu beliau membereskan barang-barang belanjanya terlebih dahulu. Setelah selesai baru saya langsung meminta kesediaan beliau untuk diwawancarai. Memang cukup lama mewawancarai beliau, karena beliau juga harus melayani pembeli yang datang ke situ. Kebetulan juga hari itu tokonya agak ramai pembeli.

Fitria, anak beliau yang berusia 15 tahun pun berada di tengah-tengah kami. Beberapa kali saya mendengar dia berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan bahasa krama. Menggunakan bahasa krama di lingkungan kami merupakan salah satu bentuk unggah-ungguh kepada orang yang lebih tua. Setelah mendapatkan data yang kami perlukan, saya segera pamit karena waktu sudah menjelang dzuhur. Demikian yang bisa saya sampaikan pada observasi hari ini..

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Shofia (orang tua remaja)

Tanggal : Selaasa, 15 Mei 2018

Lokasi : Rumah Ibu Shofia

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang akhlak remaja di lingkungan ibu?
	I	Perilaku remaja di sini ya masih baik mbak.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di sekitar ibu?
	I	Anak-anak sini itu kalau misalnya ketemu sama orang tua menganggukkan kepala itu lho mbak, sambil menyapa, terus kalau lewat depan orang tua juga ada unggah ungguhnya, nggak nyelonong aja. Kebiasaan seperti itu kan sudah jarang banget mbak, tapi di sini masih sering liat.
4	P	Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak seorang anak?



	I	Pperilaku orang tunya mungkin mbak, karena sejak kecil mereka bersama dengan orang tuanya. Tapi yang paling memengaruhi itu teman bermain, usia belasan tahun itu pasti akan melakukan apa yang juga dilakukan oleh orang tua.
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Punya lah pastinya
6	P	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji anak ibu?
	I	Orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap akhlak anak/remajanya. Setiap orang tua juga pasti menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik. Selain orang tua mengajarkan akhlak yang baik kepada anaknya, orang tua juga harus memberikan contohh yang baik pula untuk anaknya. Dalam hal ini, saya selalu mengajak anak-anak untuk shalat berjamaah dan juga membiasakan mereka untuk mengaji Al Qur'an setelah shalat Isya'

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak Abdul Fattah (orang tua remaja)

Tanggal : Sabtu, 15 Mei 2018

Lokasi : Rumah Bapak Abdul Fattah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan anda tentang akhlak remaja di lingkungan anda?
	I	Macam-macam si mbak...ada yang baik, ada yang kurang, tetapi sebagian besar remaja di sini perilakunya cukup baik.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di sekitar bapak?
	I	Menghormati orang tua, selalu ikut membantu kegiatan yang diadakan di mushola seperti kalau ada acara maulid nabi.
4	P	Menurut bapak, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak seorang anak?
	I	Menurut saya pendidikan dari orang tuanya. Misalnya membiasakan

		dia untuk selalu berbuat baik.
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja remaja?
	I	Tentu saja punya mbak, karena kan anak itu amanah dari Allah yang dititipkan kepada kita, jadi kita mempunyai kewajiban untuk mendidik mereka menjadi manusia yang baik.
6	P	Apa saja yang bapak lakukan untuk mengembangkan akhlak anak bapak?
	I	Yang harus dilakukan oleh orang tua dalam rangka mengembangkan akhlak remaja adalah dengan memberikan pendidikan akhlak kepada mereka. Dengan pendidikan akhlak yang mereka terima, mereka tau, mana yang harus mereka lakukan dan mana yang harus mereka tinggalkan. Jadi, tidak hanya di sekolah saja mereka menerima pendidikan akhlak, tetapi di rumah pun juga harus diberikan. Misalnya menerapkan kedisiplinan. Anak saya itu perempuan mbak, perempuan itu kan kalau di luar sampai larut malam kan tidak bagus, makanya saya selalu mengatakan kepada dia ketika mau keluar rumah, maksimal jam 22.00 harus sudah di rumah. Lebih dari itu, tidak saya izinkan masuk.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Salsabela (remaja 13 tahun)

Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018

Lokasi : Rumah ibu Shafiya

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	TranskripWawancara
1	P	Bagaimana kegiatanmu sehari-hari?
	I	Kerja aja mbak.
2	P	Kalau pas ada waktu luang gitu, buat ngapain aja?
	I	Biasanya jalan-jalan sama teman-teman
3	P	Salsabela ikut kegiatan apa saja di sini?
	I	Ngaji di rumah Bu Nyai Maziya, Marhabanan, dan IPPNU an saja mbak.
4	P	Ikut kegiatan semua itu, karena memang keinginan sendiri atau bagaimana?
	I	Sebenarnya saya ikut kegiatan-kegiatan seperti <i>ngaji</i> , itu karena ajakan dari teman saya mbak. Kebetulan juga kan teman saya banyak

		yang ikut, jadi ya ikut saja.”
5	P	Kalau misal, temennya yang ngajak ndak ikut?, ngikut juga?
	I	Ya iya mbak, kalau misalnya satu anak saja absen, nanti teman-teman yang lainnya juga ikut absen. Kalau aku kan ada 5 anak yang biasa bareng, kalau 1 gak ikut, yang lain ikutan semua. Tapi selama ini alhamdulillah kegiatannya masih positif.
	P	Tadi kan ibu ngomong, katanya sering ngajak Salsabela shalat Jamaah ya?
	I	Iya, ketika waktu shalat tiba, ibu saya selalu mengajak saya untuk shalat berjamaah. Kalau bisa di Mushalla, kita shalat di Mushalla, kalau tidak ya jamaahnya di rumah. Karena kan kalau siang kerja, jadi nggak keburu kalau shalat jamaah di Mushalla.
	P	Kalau misalnya orang tua masih kerja? Masih shalat jamaah juga nggak
	I	Ya tetap shalat jamaah di Mushalla mbak, karena sudah terbiasa seperti itu. Kalau kita bisa shalat jamaah itu kan kita bisa shalat diawal waktu. Dan shalat jamaah itu lebih utama kata pak ustadz dari shalat fardhu. Semuanya itu sudah dibiasakan sejak kecil. Dulu itu ibu saya, setelah selesai shalat Maghrib, mengajak anak-anaknya untuk mengaji bersama. Setelah selesai mengaji, baru belajar buat



		<p>pelajaran besok. Kalau sudah dilakukan semua, baru boleh nonton TV. Dan bangun tidur pun harus jam 05.00. Semuanya itu dibawa sampai sekarang meskipun sudah tidak sekolah lagi. Ya Alhamdulillah.</p>
--	--	---





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Halimatuz (remaja)

Tanggal : Selasa, 15 Mei 2018

Lokasi : Rumah Amalia Afifah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	TranskripWawancara
1	P	Apa saja kegiatanmu sehari-hari?
	I	Biasanya kalau pagi, sebelum berangkat kerjanya sarapan dulu buat keluarga sama beres-beres rumah. Kalau udah selesai semua langsung berangkat kerja. Pulang sekitar jam 16.00. terus malemnya biasanya buat istirahat aja. Tapi kalau misalnya lagi nggak capek, ikut ngaji sama temen-temen.
	p	Ngaji itu emang keinginan sendiri apa disuruh sama orang tua?
		Itu keinginan dari diri sendiri aja mbak. Orang tua nggak pernah maksain kamu harus ikut ini itu. Saya kan udah nggak sekolah mbak. Hanya sampai di MTs saja. Untuk MA nya aku ikut paket C. Kalau saya Cuma diem aja di rumah kan gak dapet apa-apa mbak. Selain

		itu juga untuk menambah pengetahuan agama juga mbak. Karena pengetahuan agama juga sangat penting untuk bekal kita hidup di dunia.
4	P	Bagaimana akhlak remaja di lingkunganmu?
	I	Sesuai yang saya lihat saja ya mbk...Remaja di sini ya masih bisa dikatakan cukup baik mbak. Kalau sama orang yang lebih tua, mereka masih sopan, tidak kasar.
5	P	Menurutmu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak remaja di lingkunganmu?
	I	Teman, karena di sini itu misal si A nihh, ikut apa gitu, nanti yang biasa sama si A ini pasti ngikut semua mbak. Jadi mungkin teman yang memengaruhi perilaku dari seorang remaja.
6	P	Apakah orang tua memiliki peran dalam mengembangkan akhlak remaja?
	I	Iya mbak kalau menurut saya
7	P	Lalu, apa saja yang dilakukan oleh orang tuamu dalam mengembangkan akhlak terpuji kamu sebagai remaja?
	I	Kalau dikeluarga saya itu ada aturannya mbak, meskipun tidak tertulis, tapi harus tetap kita taati. Misalnya shalat berjamaah, jam



		<p>malam. Kalau kita keluar rumah, itu tidak boleh melebihi jam 22.00. Kalau misalnya sampai lewat jam 22.00, kita tidak diperbolehkan masuk rumah, terserah kita mau tidur di mana. Jadi itu yang dilakukan orang tua saya kepada anak-anaknya.</p>
--	--	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Mutiyah (orang tua remaja)

Tanggal : Jum'at, 1 Juni 2018

Lokasi : Rumah Ibu Mutiyah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan Ibu tentang akhlak remaja di lingkungan sekitar?
	I	Akhlak remaja di sekitar sini siii masih bisa dikatakan baik mbak.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di sekitar ibu?
	I	Masih punya unggah ungguh terhadap orang yang lebih tua.
4	P	Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak terpuji seorang anak?
	I	Pendidikan yang diberikan orang tua, ketika biasanya mereka untuk berbuat baik, dengan sendirinya mereka juga akan melakukan sesuai dengan kebiasaan kita. Apalagi jika didukung dengan lingkungan yang baik pula. Memang saling berkaitan kalau menurut saya.



		Anaknya mungkin sudah bagus dididik oleh kedua orang tuanya, tapi kalau pergaulannya itu di lingkungan yang kurang baik, bisa saja dia malah akan meniru apa yang ia dapatkan di lingkungan pergaulannya
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Sangat berperan mbak,,
6	P	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji anak ibu?
	I	Ketika anak menginjak usia remaja, itu kan berbeda ketika dia masih kecil. Kita tidak bisa istilahnya <i>ngemong</i> gitu ya. Karena pergaulannya semakin luas, temannya juga semakin banyak. Kalau saya selama apa yang dilakukan anak saya itu masih dalam batas yang wajar, yang dilakukan itu hal yang positif, ya lakukan saja. Tetapi kita sebagai orang tua juga harus memantau pergaulannya. HP yang dia pegang itu selalu saya pantau. Jadi kita tahu tanpa harus mengikutinya. Saya juga selalu mengingatkan untuk tidak melakukan hal-hal yang macam-macam, karena bukan cuma mempermalukan dirinya, tetapi juga kedua orang tuanya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Tanggal : Ahad, 3 Juni 2018

Lokasi : Rumah Bapak Abdul Aziz

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak terpuji remaja di lingkungan sekitar?
	I	Kalau remaja di sini moralnya masih baik mbak..
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di lingkungan sekitar bapak?
	I	Kalau yang biasa saya lihat itu, kegiatannya baik-baik mbak, misalnya mengikuti organisasi, ikut ngaji.
4	P	Menurut bapak, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak terpuji seorang anak?
	I	Keluarganya. Bagaimanapun juga, apa yang diberikan oleh keluarga terutama ayah dan ibu sangat berpengaruh terhadap akhlak anak. Karena anak ini setiap hari menyaksikan perilaku orang tua dan

		<p>anggota keluarga yang lainnya. Dan anak itu cenderung akan meniru apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya. Kalau orang tuanya terbiasa melakukan hal-hal yang baik, otomatis anak juga akan menirunya. Begitu juga sebaliknya.</p>
5	P	<p>Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?</p>
	I	<p>Iya tentu saja,</p>
6	P	<p>Apa saja yang bapak lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji anak bapak?</p>
	I	<p>Sebagai kepala keluarga, tentunya mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan akhlak remaja. Salah satunya adalah dengan memberikan pendidikan akhlak. Tentang apa yang harus mereka kerjakan, seperti: seperti shalat, agar jangan sampai meninggalkan shalat, puasa, terutama puasa di bulan Ramadhan, menghormati orang tua, kalau misalkan disuruh orang tua ya langsung dikerjakan, kemudian juga berbuat baik kepada sesama. Itu yang sering saya lakukan. Untuk selebihnya saya menyuruh anak saya untuk mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan di Mushalla, atau di rumah ustadz-ustadzah setempat.</p>



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Amalia (remaja)

Tanggal : Ahad, 3 Juni 2018

Lokasi : Rumah Amalia Afifah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	TranskripWawancara
1	P	Bagaimana kegiatanmu sehari-hari?
	I	Kalau pagi sekolah, pulang sekolah istirahat sebentar , habis itu langsung kerja nyampe jam 16.00an.
2	P	Kalau pas lagi libur, apa saja kegiatannya?
	I	Kalau libur ya seharian kerja mbak..dari pagi sampe sore. Kegiatan lainnya mungkin kalau pas malam hari, ikut kegiatan IPPNU.
3	P	Tadi mbak Fina juga mendengar ketika masuk mengucapkan salam, ketika keluar juga minta izin terlebih dahulu, apakah memang sudah terbiasa melakukan itu?
	I	Mengucapkan salam itu karena sudah terbiasa saja mbak. Kalau masuk rumah, ya sudah otomatis, mengucapkan salam, baik di rumah

		sendiri maupun di rumah orang lain. Kemudian yang biasa saya lakukan lagi yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua ketika mau keluar rumah atau bepergian. Karena orang tua saya itu suka khawatir, jadi kalau mau ke mana-mana harus izin dulu. Dan selalu diingetin juga sama bapak, kalau mau keluar harus ngomong dulu.
4	P	Apakah orang tua memiliki peran dalam mengembangkan akhlak remaja?
	I	Malah sangat penting mbak, peranannya.
5	P	Apa saja yang dilakukan orang tuamu dalam mengembangkan akhlak terpuji anda sebagai remaja?
	I	Orang tua saya, terutama ayah saya, selalu mengingatkan anak-anaknya untuk tidak meninggalkan shalat lima waktu. Beliau juga tak segan-segan memarahai anaknya jika beliau mengetahui naknya meninggalkan shalat. Terus pengajian-pengajian yang di Mushalla itu, suruh ikut. Ya untuk menamba pengetahuan tentang agama.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Hidayah (Orang tua remaja)

Tanggal : Ahad, 8 Juni 2018

Lokasi : Rumah Ibu Hidayah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang akhlak remaja di lingkungan sekitar?
	I	Akhlak remaja di sini masih bisa dikatakan baik, meskipun tidak semuanya baik.
2	P	Apa saja akhlak terpuji dari remaja di lingkungan sekitar ibu?
	I	Masih mau ngaji, bagi remaja perempuannya sudah mapan pakai kerudung dan tidak memakai pakaian yang terlalu ketat.
4	P	Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak terpuji seorang anak?
	I	Lingkungan sekitar, karena remaja ini kan setiap hari melihat apa yang dilakukan oleh lingkungan sekitar dan lingkungan di sini cukup

		baik lah, jadi perilaku remajanya masih terkendali.
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Sangat berperan.
6	P	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangka akhlak terpuji anak ibu?
	I	Kalau saya sendiri lebih memilih untuk memberikan kebebasan kepada anak saya, tetapi tetap memberikan pengawasan. Kemudian pergulannya juga saya perhatikan, dan saya harus tau dengan siapa saja ketika anak saya keluar rumah. Cara berpakaianya pun saya perhatikan. Karena dia perempuan, sekiranya pakaian yang dia pakai terlalu ketat, saya suruh ganti.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Khadijah (orang tua remaja)

Tanggal : Jumat, 8 Juni 2018

Lokasi : Rumah ibu Khadijah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan anda tentang akhlak remaja di lingkungan sekitar?
	I	Ya pastinya ada yang baik, ada yang tidak, tapi sepertinya lebih banyak yang baiknya.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di lingkungan sekitar ibu?
	I	Memiliki sopan santun terhadap orang yang lebih tua,
4	P	Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak seorang anak?
	I	Teman bermain, jadi kita sebagai orang tua ya harus tau dengan siapa



		saja anak kita bergaul
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Tentu saja iya mbak, karena memang tugas kita mengarahkan anak kita berakhlak baik.
6	P	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji anak?
	I	Memberikan pengawasan, itu penting. Saya harus tau dengan siapa saja anak saya bergaul, jadi lebih mudah mengawasi pergaulan anak saya. Saya juga sering meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak saya. Mendengarkan keluhan kesahnya. Meskipun mungkin terkadang bukan cerita yang penting. Tapi, semua itu bisa menjadikan anak saya merasa dihargai oleh orang tuanya, merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Jadi berusaha untuk menjadi teman yang baik saja untuk anak saya.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Jamilah (orang tua remaja)

Tanggal : Sabtu, 9 Juni 2018

Lokasi : Kediaman Ibu Jamilah

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan ibu tentang akhlak remaja di lingkungan ibu?
	I	Menurut saya perilaku remaja di sini baik ya mbak, ya mungkin tetap ada yang kurang, tapi Cuma beberapa saja. Dan itupun tidak yang terlalu parah.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di sekitar ibu?
	I	Remaja-remaja di sini kalau masuk rumah ataupun bertamu selalu mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian kalau bertemu dengan orang tua selalu menyapa.
4	P	Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak terpuji seorang anak?



	I	Teman sangat memengaruhi, kalau perilaku temannya baik-baik, suka ikut pengajian, ya perilakunya juga akan mengikuti seperti itu.
5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Tentu saja punya mbak, anak kita kan tanggung jawab kita.
6	P	Apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangkan akhlak terpuji anak ibu?
	I	Sebenarnya mendidik anak remaja itu susah-susah gampang, karena seusia mereka itu tidak bisa dikerasin, tidak bisa juga terlalu lembut. Yang saya sering tekankan kepada anak saya itu harus punya sopan santun, lebih-lebih kepada orang yang lebih tua. karena dizaman sekarang ini, banyak pemuda yang sopan santunnya itu mulai berkurang. Makanya saya sendiri selalu membiasakan mereka berbicara dengan bahasa krama supaya ketika berada di luar rumah, mereka terbiasa menggunakannya (bahasa krama) ketika berbicara dengan siapa saja.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Nyai Hj.Maziya (Tokoh Masyarakat Banyurip)

Tanggal : Ahad, 10 Juni 2018

Lokasi : Kediaman Ibu Nyai Hj. Shohma

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	TranskripWawancara
1	P	Bagaimana tanggapan Ibu tentang akhlak remaja di lingkungan ibu?
	I	Sebenarnya perilaku remaja di Banyurip ada yang baik, dan ada yang tidak. Dan kalau sekitar sini masih bagus lah.
2	P	Apa saja akhlak terpuji dari remaja di sekitar ibu?
	I	Remaja di sini masih mau mengikuti kajian Islam. Bahkan di majlis ini, pengajian rutin yang kami adakan tiga kali dalam seminggu rata-rata dan bahkan hampir semuanya diikuti oleh remaja, baik yang masih duduk di bangku sekolah ataupun yang sudah tidak sekolah. Dan dari sini kita dapat melihat bahwa minat remaja ini untuk mendalami ilmu agama cukup tinggi.kemudian, Kepedulian mereka

		<p>ini cukup baik, seperti bulan puasa kemarin, saudara kita di Pekalongan Timur mengalami musibah bencana banjir rob. Dan ternyata remaja di sini tidak tinggal diam dengan kesulitan yang saudara kita alami. Mereka mengadakan penggalangan dana dengan mengetuk rumah satu persatu. Ini menunjukkan bahwa remaja kita masih mempunyai sikap peduli terhadap kesulitan yang dialami oleh orang lain</p>
4	P	<p>Menurut ibu, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak seorang anak?</p>
	I	<p>Kondisi lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap akhlak remaja. Lingkungan yang baik, akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap masyarakat sekitarnya, termasuk akhlak remaja. Seperti halnya di lingkungan kita ini, sebagian besar warganya aktif diberbagai kegiatan keagamaan maupun sosial, selain itu juga masih menjunjung tinggi <i>akhlakul karimah</i>, secara tidak langsung juga memengaruhi akhlak remaja setempat. Selain itu, pendidikan, baik pendidikan yang diberikan di rumah, di sekolah, diniyah, maupun di masyarakat juga berpengaruh terhadap akhlak remaja. Karena usia remaja ini kan penuh dengan rasa keingintahuan, masih labil, sehingga dengan pendidikan yang merrika terima, bisa menjadi kontrol dalam perilaku mereka.</p>



5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Sangat penting peranannya, karena anak itu pertama kali belajar dari orang tuanya. memberikan bimbingan dan mengarahkan remaja ke arah yang lebih baik itu kewajiban dari orang tua yang harus dilakukan, lebih-lebih kepada anak yang memasuki usia remaja.





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Ust. Luqman Hakim (ustadz)

Tanggal : Sabtu, 12 Mei 2018

Lokasi : Kediaman Ust. Luqman Hakim

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

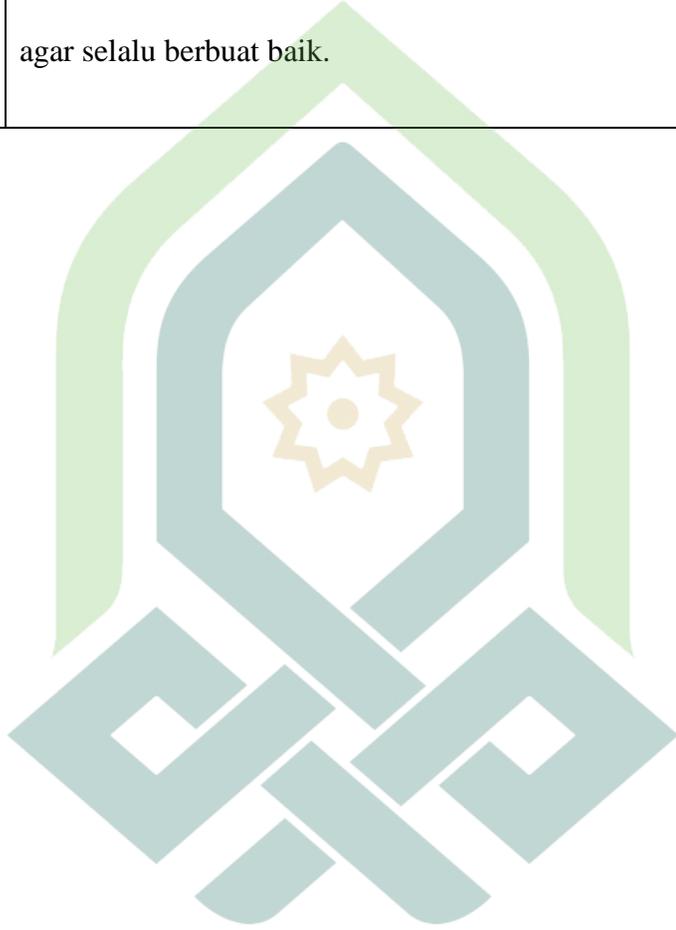
Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana tanggapan bapak tentang akhlak remaja di lingkungan bapak?
	I	Akhlak remaja sekarang ini lebih baik jika dibandingkan dengan perilaku remaja beberapa tahun yang lalu, dulu mungkin sering kita mendengar beberapa remaja kita terkena kasus narkoba, tersu berselisih dengan remaja lainnya. Tetapi sekarang ini sudah tidak terdengar lagi berita-berita seperti itu.
2	P	Apa saja bentuk akhlak terpuji dari remaja di sekitar bapak?
	I	Yang saya lihat Alhamdulillah remaja di sini masih banyak yang mau melaksanakan shalat berjamaah, baik laki-laki maupun perempuannya. Apalagi kalau shalat maghrib atau isya', hampir



		<p>semua remaja di sini keluar untuk melaksanakan shalat berjamaah. Karena memang waktu –waktu tersebut mereka sudah terbebas dari aktivitasnya. Mereka juga masih mau untuk ikut meramaikan kegiatan yang diadakan oleh Mushala, misalnya saja rutinan maulid simthud duror yang diadakan setiap malam selasa. Dan mereka juga terlihat sangat antusias sekali dalam kegiatan ini. Karena memang shalawat beberapa tahun terakhir sangat digemari oleh remaja, termasuk remaja di sini. Dan saya rasa ini baik, setidaknya bisa mencegah mereka melakukan hal-hal yang dapat menjerumuskan ke dalam tindakan yang negatif</p>
4	P	<p>Menurut bapak, apa saja yang dapat memengaruhi akhlak seorang anak?</p>
	I	<p>Di usia remaja, teman bermain mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi akhlaknya. Karena remaja ini biasanya mempunyai geng, dan mereka akan selalu berusaha menyesuaikan perilaku dari teman sekelompoknya. Kalau apa yang dilakukan oleh teman-temannya itu hal yang positif, akan memberikan pengaruh yang positif juga bagi teman lainnya. Remaja yang mengikuti kegiatan mushalla misalnya, mereka ini tertarik untuk mengikuti kegiatan mushalla karena kebanyakan ikut kelompoknya. Sering kali saya perhatikan, kalau satu anak tidak ikut, teman sekelompoknya itu tidak kelihatan semua</p>



5	P	Apakah orang tua mempunyai peranan dalam mengembangkan akhlak terpuji remaja?
	I	Pasti itu mbak, perilaku anak itu tergantung apa yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya. Apalagi usia remaja, orang tua harus selalu mengawasi mereka, membimbing mereka, memotivasi mereka agar selalu berbuat baik.





TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan : Bapak M. Djakfar (perangkat kelurahan)

Tanggal : Rabu, 27 Juni 2018

Lokasi : Rumah Bapak M. Djakfar

Keterangan : P (Peneliti) I (Informan)

Baris	Pelaku	Transkrip Wawancara
1	P	Bagaimana sejarah kelurahan Banyurip?
	I	<p>Banyurip itu berasal dari bahasa Jawa, terdiri dari dua kata, yaitu <i>banyu</i> dan <i>urip</i>. <i>Banyu</i> berarti air dan <i>urip</i> itu berarti hidup. Jadi, arti dari kata Banyurip adalah air hidup atau air kehidupan. Dinamakan Banyurip karena konon, dahulu ada sumber mata air jernih dan berkhasiat sebagai obat yang berada di kelurahan ini. Mata air ini tidak menetap di satu tempat, kebadaannya selalu berpindah-pindah namun masih dalam satu lingkungan Banyurip, yaitu Bayurip Ageng dan Banyurip Alit. Karena memang wilayah Banyurip itu terbagi menjadi dua. Namun, sejak akhir tahun 2014 lalu, berdasarkan surat keputusan walikota tentang penggabungan beberapa kelurahan</p>



		menjadi satu, kelurahan Banyurip Ageng dan kelurahan Banyurip Alit digabung menjadi satu yang sekarang menjadi kelurahan Banyurip
2	P	Bagaimana akhlak remaja di kelurahan Banyurip?
	I	Akhlak remaja di sini ya bermacam-macam mbak. Ada yang baik, ada juga yang kurang baik. Kurang baiknya mungkin ada beberapa dari mereka sopan santun terhadap yang lebih tua kurang. Tapi ya tidak semuanya seperti itu. Saya juga sering menemui remaja unggah ungguhnya bagus terhadap orang yang lebih tua. Kemudian mungkin juga bisa dilihat dari kegiatannya yang positif.
3	P	Menurut Bapak, apa yang memengaruhi Akhlak remaja di kelurahan Banyurip?
	I	Keluarga adalah salah satu faktor yang memengaruhi akhlak remaja. Seorang remaja yang hidup dalam keluarga yang harmonis, tidak kurang kasih sayang, sangat diperhatikan oleh keluarganya, selalu melakukan apa yang diperintahkan agama, akhlak anak juga akan terar ¹ ah dengan baik. Berbeda dengan maaf, remaja yang berada di tengah-tengah keluarga yang kurang harmonis, <i>broken home</i> misalnya, mereka mudah terpengaruh untuk melakukan perilaku



		<p>yang tidak sesuai dengan agama. Meskipun tidak semuanya seperti itu. Tapi biasanya anak yang kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya, akan mencari perhatian dari orang lain. Dari situ anak mudah terpengaruh dari orang lain.</p>
--	--	---





BIODATA PENULIS

IDENTITAS DIRI :

Nama : Fina Atiqotul Maula
NIM : 202 1111 395
Tempat /Tgl Lahir : Pekalongan, 28 Oktober 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Banyurip, Rt. 08 Rw. 03 Pekalongan Selatan, Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : A. Jazuli Fajari
Pekerjaan : Guru Swasta
Nama Ibu : Nur Fadhilah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Banyurip, Rt 08 Rw. 03 Pekalongan Selatan, Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. MII 03 Banyurip Ageng Pekalongan Lulus Tahun 2004
2. MTs Ishthifaiyyah Nahdliyyah (IN) Pekalongan Lulus Tahun 2007
3. MAS Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan Lulus Tahun 2010

Pekalongan, Desember 2018

Yang membuat

Fina Atiqotul Maula
NIM. 202 1111 0395